

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Pendidikan jasmani merupakan bagian terpenting dan tidak dapat dipisahkan dari pendidikan lainnya, dengan adanya pendidikan jasmani di sekolah-sekolah dapat diupayakan peranan pendidikan untuk mengembangkan kepribadian individu. Mata pelajaran ini memiliki peran penting dalam meningkatkan dan mengembangkan kualitas individu. Artinya pendidikan jasmani tidak terbatas pada perkembangan fisik saja akan tetapi menyangkut semua dimensi manusia, seperti halnya kognitif, afektif maupun psikomotor. Sejalan dengan yang di jelaskan Mahendra (2014, hlm. 3) mengemukakan:

Pendidikan jasmani pada hakikatnya adalah proses pendidikan yang memanfaatkan aktivitas fisik untuk menghasilkan perubahan holistik dalam kualitas individu, baik dalam hal fisik, mental serta emosional. Pendidikan jasmani memperlakukan anak sebagai sebuah kesatuan utuh, makhluk total, dari pada hanya menganggap sebagai seseorang yang terpisah kualitas fisik dan mentalnya.

Pendidikan jasmani menggunakan berbagai aktivitas seperti halnya aktivitas akuatik, permainan, atletik dan aktivitas olahraga lainnya, dengan itu dalam upaya mengembangkan keterampilan sosial siswa secara utuh dengan tujuan untuk mencapai pendidikan nasional. Yang artinya Pendidikan jasmani ini diharapkan membentuk perubahan dalam aspek spiritual, emosional dan sosial.

Keterampilan sosial ialah kemampuan seseorang atau individu untuk mempertahankan tujuan pribadi yang hendak dicapai dengan hubungan baik dengan orang lain dengan cara yang dapat diterima secara sosial. Seperti yang di jelaskan Hildayani, dkk (2011, hlm. 103) yaitu :

Keterampilan sosial merupakan keterampilan individu dalam melalui ataupun mempertahankan suatu hubungan positif saat berinteraksi sosial. Keterampilan sosial anak dapat diperoleh melalui proses sosialisasi dengan lingkungan sekitarnya. Proses sosialisasi merupakan proses ketika anak mempelajari nilai-nilai dan perilaku yang diterima dari masyarakat.

Keterampilan sosial merupakan suatu sikap seseorang terhadap lingkungan sekitarnya dengan berfokus kepada hasil dari perbuatannya sendiri, seperti halnya hasil proses pembelajaran siswa dalam mengembangkan keterampilan sosialnya secara baik yang berdampak positif bagi dirinya dan lingkungannya.

Dari sudut pandang penulis, dalam keadaan saat ini menemukan suatu permasalahan sosial, apalagi di situasi dan kondisi saat ini yang membatasi interaksi secara langsung. Seperti halnya masih begitu banyak siswa yang masih kurang dalam bekerjasama, bisa dilihat masih banyaknya yang lalai dalam mematuhi aturan yang terdapat di lingkungan sekolah, contohnya seperti anak tidak dapat mengendalikan diri dengan dilihat masih adanya kasus anak menggunakan kekerasan saat menyelesaikan masalah, oleh karena itu, dapat merugikan kehidupannya secara sosial. Dalam halnya menjalin kehidupan di sekolah dimana siswa yang tidak bisa bekerjasama dan mengendalikan dirinya cenderung akan diasingkan atau dijauhi karna tidak dapat penerimaan secara sosial. Dengan itu tugas siswa adalah belajar dengan sebaik-baiknya untuk mengemban pendidikan ke arah yang lebih baik, karena pendidikan merupakan hal yang sangat penting untuk pembentukan maupun pengembangan karakter individu setiap siswa seperti keterampilan sosial.

Karena itu cara yang tepat untuk mengembangkan keterampilan sosial bisa melalui pendidikan jasmani. Dikarenakan pendidikan jasmani sering menggunakan olahraga yang memungkinkan banyak sekali interaksi antar pemain, baik teman satu tim maupun dengan pemain tim lawan oleh karena itu banyak sekali kemungkinan terjadinya fenomena sosial di dalamnya. Seperti yang di jelaskan Kosasih, E (1983, hlm. 1). Yaitu:

Diantara berbagai macam aktifitas yang cukup di gemari dan sering dilakukan di masyarakat maupun di sekolah yaitu olahraga, dikarenakan olahraga sarat akan nilai-nilai sosial di dalamnya. Hal tersebut mengandung makna bahwa olahraga mengajarkan nilai kasih sayang, tanggung jawab, keserasian hidup.

Pendidikan jasmani bukan hanya proses pembelajaran yang sudah terjadwal dalam sekola, tetapi pendidikan jasmani bisa kita dapatkan saat mengikuti ekstrakurikuler olahraga seperti sepak bola, futsal, basket, dll. Tetapi penulis akan memfokuskan terhadap cabang olahraga bola basket, karena Cronin & Allen, (2017, hlm. 106) yang menyatakan bahwa melalui olahraga, kaum muda berkembang seperti kerja tim, penetapan tujuan, manajemen waktu, keterampilan emosional, komunikasi, keterampilan sosial, kepemimpinan, pemecahan masalah, dan pengambilan keputusan.

Berdasarkan uraian latar belakang diatas, penulis tertarik untuk melakukan penelitian terkait dengan judul “Korelasi Ekstrakurikuler Permainan Bola Basket Dengan Keterampilan Sosial Di SMA Negeri 1 Sukaraja Kabupaten Sukabumi”.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas, maka masalah pokok dalam penelitian ini dirumuskan sebagai berikut “berapa besar korelasi antara siswa yang mengikuti ekstrakurikuler permainan bola basket dengan keterampilan sosial di SMA Negeri 1 Sukaraja Kabupaten Sukabumi?.”

1.3 Tujuan Penelitian

Dalam segala aspek bentuk kegiatan, tujuan merupakan dasar pemikiran yang paling utama. Adapun tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini yaitu “untuk mengetahui berapa besar korelasi antara siswa yang mengikuti ekstrakurikuler permainan bola basket dengan keterampilan sosial di SMA Negeri 1 Sukaraja Kabupaten Sukabumi”.

1.4 Batasan Masalah

Batasan penelitian sangat diperlukan dalam setiap penelitian agar masalah yang diteliti lebih terarah. Oleh karena itu, peneliti akan memberikan batasan yang telah diidentifikasi akan di teliti, adapun ruang lingkup penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Populasi dan objek dalam penelitian ini adalah siswa-siswi yang mengikuti ekstrakurikuler bola basket di SMAN 1 Sukaraja.
2. Sampel dalam penelitian ini adalah populasi sebagai sampel.
3. Variable terikat dalam penelitian ini adalah keterampilan sosial siswa.
4. Variabel bebas dalam penelitian ini adalah ekstrakurikuler bola basket.
5. Instrumen dalam penelitian ini adalah angket mengenai keterampilan sosial siswa.

1.5 Manfaat Penelitian

Berdasarkan tujuan penelitian yang telah dipaparkan maka manfaat yang dapat diterima untuk tujuan dari penelitian ini dapat terbagi menjadi dua, yaitu manfaat teoritis dan manfaat praktis. Dalam penelitian ini mudah-mudah memiliki manfaat sebagai berikut:

1. Secara teoritis, penelitian ini dapat mendorong, menguatkan, menawarkan, menolak atau menyanggah terhadap teori-teori yang ada atau teori terdahulu dan teori ini dapat dijadikan metode untuk mengembangkan proses pengajaran ekstrakurikuler permainan bola basket di SMA Negeri 1 Sukaraja.
2. Secara Praktis, Hasil penelitian ini dapat dijadikan acuan dan bahan masukan bagi pembimbing dan pelatih ekstrakurikuler permainan bola basket dalam menanamkan keterampilan sosial terhadap siswanya.

1.6 Struktur Organisasi Skripsi

Adapun untuk memudahkan penelitian skripsi agar bisa berjalan dengan sistematis. Maka penulis akan membuat sistematika penelitian/struktur organisasi. Struktur organisasi skripsi akan disusun sebagai berikut:

1. BAB 1 Pendahuluan: Dalam bab ini diuraikan mengenai tentang latar belakang masalah penelitian, identifikasi masalah penelitian, rumusan masalah penelitian, tujuan penelitian, batasan masalah, manfaat penelitian, dan struktur organisasi skripsi.
2. BAB II Kajian Pustaka: Dalam bab ini dipaparkan mengenai konsep dan teori yang mendukung penelitian ini. Teori-teori yang dibahas dalam kajian pustaka ini adalah hakikat Ekstrakurikuler, hakikat Keterampilan sosial, dan Hakikat Keterampilan Bermain Bola Basket.
3. BAB III Metode Penelitian: Pada bab ini berisikan penjelasan yang rinci mengenai metode penelitian dan beberapa komponen. Komponen yang dimaksud adalah populasi dan sampel penelitian, desain penelitian, langkah-langkah penelitian, instrumen penelitian dan teknik analisis data.
4. BAB IV Hasil Penelitian dan Pembahasan: Pada bab ini penulis menganalisis secara rinci dari hasil Korelasi Ekstrakurikuler Permainan Bola Basket Dengan Keterampilan Sosial Di SMA Negeri 1 Sukaraja Kabupaten Sukabumi. Penelitian itu sendiri merupakan data asli yang peneliti dapatkan berdasarkan hasil penelitian angket melalui *Google Form* yang disebar kepada siswa/siswi yang mengikuti ekstrakurikuler bola basket di SMA Negeri 1 Sukaraja.

5. BAB V Kesimpulan, Implikasi dan Saran: Pada bab ini menyajikan penafsiran dan pemaknaan peneliti terhadap hasil temuan analisis penelitian dalam sistematika penulisan skripsi, yang disajikan dalam bentuk kesimpulan penelitian dan saran. Peneliti memberikan kesimpulan terhadap beberapa pembahasan yang merupakan hasil dari penelitian yang didalamnya menjawab perumusan masalah. Saran diberikan oleh peneliti sebagai bahan rekomendasi dengan mempertimbangkan hasil temuan baik dilapangan maupun secara teoritis, yang ditujukan kepada pembuat kebijakan, pengguna hasil penelitian, dan peneliti selanjutnya.

